

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu aktivitas utama dalam perdagangan internasional adalah ekspor, yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, serta memperluas pasar bagi produk domestik. Di tengah arus globalisasi dan integrasi ekonomi yang semakin intensif, kemampuan suatu negara atau pelaku usaha untuk melakukan kegiatan ekspor secara efektif menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan global (Todaro & Smith, 2020).

Di Indonesia, ekspor merupakan salah satu sektor strategis yang dapat memperkuat struktur ekonomi nasional. Pemerintah secara konsisten mendorong pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), untuk memperluas akses pasar melalui kegiatan ekspor. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ekspor bukanlah proses yang sederhana. Kegiatan ini membutuhkan kompetensi pengetahuan yang memadai, baik terkait prosedur teknis, regulasi internasional, logistik, hingga strategi pemasaran global (Purnomo, 2021). Sayangnya, rendahnya literasi ekspor di kalangan pelaku usaha, khususnya di level UKM dan calon eksportir, masih menjadi kendala yang signifikan (Setiawan, 2020).

Kompetensi untuk kerja dalam pelaksanaan kegiatan ekspor tercantum dalam SKKNI nomor 95 Tahun 2018 tentang, Kompetensi pengetahuan pelaksanaan kegiatan ekspor mengacu pada pemahaman seseorang mengenai berbagai aspek dalam proses ekspor, seperti pengetahuan tentang dokumen ekspor, prosedur kepabeanan, peraturan internasional, dan pemilihan mitra dagang. Kompetensi ini bersifat esensial karena kesalahan dalam memahami prosedur dapat menyebabkan hambatan administratif, kerugian finansial, bahkan kehilangan peluang pasar (Susanto & Widodo, 2019). Oleh karena itu, penguatan kompetensi pengetahuan ekspor perlu menjadi fokus utama dalam upaya mencetak pelaku ekspor yang andal dan berdaya saing tinggi.

Di Di era Revolusi Industri 4.0, inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak. Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar dalam menyampaikan materi secara lebih efisien, interaktif, dan mudah diakses. Pemanfaatan materi digital E-Modul dalam pembelajaran ekspor memberikan berbagai keunggulan, antara lain: (1) fleksibilitas waktu dan tempat belajar, (2) penggunaan media visual yang memudahkan pemahaman konsep teknis, (3) integrasi simulasi dan studi kasus nyata, serta (4) penyampaian informasi secara sistematis dan menarik. Menurut penelitian oleh Anderson dan Dron (2011), penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta, yang pada akhirnya berdampak positif.

Selain itu, aspek evaluasi efektivitas materi digital E-Modul juga tidak boleh diabaikan. Efektivitas suatu materi digital E-Modul tidak hanya dilihat dari segi estetika atau desain, tetapi juga dari sejauh mana materi tersebut mampu meningkatkan capaian belajar peserta. Menurut Kirkpatrick (1998), evaluasi pembelajaran perlu dilakukan dalam empat level, yaitu reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Dengan demikian, inovasi materi digital E-Modul untuk pembelajaran ekspor harus mampu menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta secara nyata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang **Kompetensi Pengetahuan Pelaksanaan Kegiatan Ekspor melalui Inovasi Materi digital E-Modul** menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran ekspor yang adaptif terhadap kebutuhan zaman dan berbasis teknologi digital. Di samping itu, penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pelatihan ekspor yang lebih inklusif, partisipatif, dan efektif, khususnya bagi generasi muda dan pelaku UKM di Indonesia.

Dengan mengkaji keterkaitan antara inovasi materi digital E-Modul dan peningkatan kompetensi pengetahuan ekspor, penelitian ini juga membuka ruang diskusi mengenai integrasi teknologi pendidikan dalam membentuk SDM unggul yang mampu bersaing di pasar global. Dalam jangka panjang, hal ini

akan memperkuat daya saing ekspor nasional dan mendukung agenda pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis inovasi dan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana bentuk dan karakteristik inovasi E-Modul yang relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ekspor?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil kompetensi serta Kriteria Untuk Kerja yang tercantum dalam SKKNI nomor 95 tahun 18 tentang penetapan Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor Golongan Pokok Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor Bidang Ekspor Impor. Dimana di dalam SKKNI ini tertulis Kompetensi Kerja untuk melakukan kegiatan eksportir

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bentuk dan karakteristik inovasi E-Modul yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran kegiatan ekspor.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pelatihan ekspor, dengan mengintegrasikan pendekatan teknologi pendidikan melalui inovasi materi digital E-Modul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori terkait kompetensi pengetahuan ekspor serta efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi pembelajaran yang bersifat teknis dan kompleks.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

a. Bagi Pendidik dan Fasilitator Pelatihan Ekspor

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif melalui pemanfaatan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelatihan ekspor.

b. Bagi Peserta Pelatihan atau Calon Eksportir

Penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses, serta mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan mereka dalam pelaksanaan kegiatan ekspor secara praktis dan aplikatif.

c. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang kurikulum atau modul pelatihan ekspor berbasis digital, yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman dan karakteristik peserta.

d. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan perumusan program peningkatan kapasitas SDM ekspor yang berbasis teknologi, guna memperluas akses dan efektivitas pelatihan di seluruh wilayah Indonesia.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal dan mendorong penelitian lanjutan mengenai efektivitas inovasi pembelajaran digital di bidang perdagangan internasional, khususnya ekspor.